

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul “Relasi Aktor dalam Program Budidaya Tanaman Kelengkeng di Desa Kalibagor pada Tahun 2013”. Penelitian ini mendeskripsikan tentang siapa sajakah aktor dalam relasi kuasa pada program budidaya tanaman kelengkeng di Desa Kalibagor pada tahun 2013, khususnya bagaimana keterkaitan para aktor untuk program budidaya tanaman kelengkeng di Desa Kalibagor tahun 2013 yang dinilai sudah berjalan cukup baik dengan hasil yang dapat dirasakan oleh masyarakat.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman. Penelitian ini berfokus pada siapa sajakah aktor dalam relasi kuasa pada program budidaya tanaman kelengkeng di Desa Kalibagor pada tahun 2013 serta bagaimana peran pemerintah desa dan kelompok intermediary dalam proses budidaya tanaman kelengkeng tersebut. Sasaran yang dituju dalam penelitian ini adalah Kepala Desa Kalibagor, Pemerintah Desa Kalibagor, Yayasan Obor Tani, Bumdes, BPD, Kelompok Tani Suka Maju III, Petani Kelengkeng dan Masyarakat Desa Kalibagor. Pemilihan informan menggunakan *purposive sampling* dan pengambilan data menggunakan wawancara mendalam serta dokumentasi, kemudian divalidasi dengan metode triangulasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program budidaya tanaman kelengkeng merupakan proses yang cukup panjang yang dilakukan Kepala Desa Kalibagor bersama Yayasan Obor Tani maupun *stakeholders* lainnya mengenai apa saja yang perlu dipersiapkan dalam proses ini. Pola relasi yang terjalin ini merupakan hubungan yang bersifat mutualisme dimana kemitraan yang dilakukan selama 3,5 tahun memberikan dampak peningkatan penghasilan melalui budi daya kelengkeng itoh, pembangunan waduk mini dan pembangunan wisma pelatihan. Sedangkan bagi Yayasan Obor Tani sendiri, pemberdayaan di Desa Kalibagor dapat meningkatkan nilai tambah Yayasan atas pertanggungjawabannya kepada pihak donatur yaitu PT Pertamina sehingga untuk ke depan Yayasan Obor Tani bisa menjalin kemitraan dengan perusahaan-perusahaan besar melalui program CSR. Keberhasilan dalam memproduksi buah kelengkeng Itoh yang berkualitas ini juga membantu toko buah disekitaran Kalibagor untuk mendapatkan persediaan buah berkualitas unggul tanpa harus impor. Bagi pemerintah desa, program pemberdayaan ini memiliki manfaat yaitu membantu dalam menyediakan lapangan pekerjaan baru sebagai upaya pengentasan kemiskinan. Usulan dari penelitian ini adalah agar model kemitraan dalam pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh Yayasan Obor Tani dapat diterapkan untuk mengentaskan kemiskinan di desa-desa yang ada di Indonesia.

Kata Kunci : *relasi aktor, pemberdayaan, kekuasaan.*

SUMMARY

This study is entitled "The Actors Relationship in the Longan Plant Cultivation Program in Kalibagor Village in 2013". This study describes who are the actors in power relations in the longan plant cultivation program in Kalibagor Village in 2013, specifically how the actors are related to the longan plant cultivation program in Kalibagor Village in 2013 which was considered to be going well enough with results that could be felt by the community .

This study uses qualitative research methods with a case study approach. Data analysis uses the interactive model of Miles and Huberman. This research focuses on who are the actors in power relations in the longan plant cultivation program in Kalibagor Village in 2013 and how the role of the village government and intermediary groups in the process of cultivating the longan plant. The target in this study are the Head of Kalibagor Village, Kalibagor Village Government, Obor Tani Foundation, Bumdes, BPD, Suka Maju III Farmer Group, Kelengkeng Farmers and Kalibagor Village Community. The selection of informants using purposive sampling and data collection using in-depth interviews and documentation, then validated by the data triangulation method.

The results of this study indicate that the longan plant cultivation program is a fairly long process carried out by the Head of Kalibagor Village with the Obor Tani Foundation and other stakeholders regarding what needs to be prepared in this process. This relationship pattern is a mutualism relationship in which the partnership carried out for 3.5 years has an impact on increasing income through the longengkeng cultivation, construction of mini reservoirs and construction of training centers. As for the Obor Tani Foundation itself, empowerment in Kalibagor Village can increase the Foundation's added value for its accountability to donors namely PT Pertamina so that in the future the Obor Tani Foundation can establish partnerships with large companies through CSR programs. The success in producing quality Itoh longan fruit has also helped fruit shops around Kalibagor to get a supply of superior quality fruit without having to import. For the village government, this empowerment program has the benefit of helping in providing new jobs as an effort to reduce poverty. The proposal of this research is that the partnership model in community empowerment implemented by the Obor Tani Foundation can be applied to alleviate poverty in villages in Indonesia.

Keywords: Actor Relations, Empowerment, Actors.